

# PENDAMPINGAN PELATIHAN PEMBUKUAN KEUANGAN UMKM DESA GEDOGWETAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS USAHA

<sup>1</sup>Mohammad Iqbal Firdaus, <sup>2</sup>Oktafiana Damayanti, <sup>3</sup>Salsabila Fazah Ardhillah  
Universitas Negeri Malang

\*e-mail: [mohammad.iqbal.fe@um.ac.id](mailto:mohammad.iqbal.fe@um.ac.id)

**Abstrak:** Pembukuan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan usaha dan hal lainnya. Besarnya peran pembukuan dalam keberlangsungan usaha menjadi perhatian bagi mahasiswa untuk mengadakan program kerja Pendampingan Pembukuan UMKM. Pendampingan dilakukan secara bertahap untuk memaksimalkan pemahaman pelaku UMKM terhadap pembukuan keuangan. Metode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian adalah partisipatif. Dimana semua kegiatan dilakukan bersama antar pihak –pihak yang terlibat. Kegiatannya berupa mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah yang ada di lokasi, melakukan pelatihan, pendampingan, monitoring dan dilakukannya evaluasi. Melalui kegiatan ini, diharapkan para pelaku UMKM di Desa Gedog Wetan dapat melakukan pembukuan keuangan secara tepat untuk membantu peningkatan kualitas usaha yang dijalankan.

**Kata Kunci:** keuangan, pembukuan, UMKM

**Abstract:** Financial bookkeeping carried out by MSME actors can be the basis for making decisions regarding business development and other matters. The magnitude of the role of bookkeeping in business continuity is a concern for students to hold a UMKM Bookkeeping Assistance work program. Assistance is carried out in stages to maximize the understanding of MSME actors towards financial bookkeeping. The method used in the implementation of service is participatory. Where all activities are carried out jointly between the parties involved. Its activities are in the form of identifying problems, formulating problems that exist in the location, conducting training, mentoring, monitoring and evaluation. Through this activity, it is hoped that MSME actors in Gedog Wetan Village can carry out financial accounting properly to help improve the quality of the business they run.

**Keywords:** bookkeeping, finance, MSME

## PENDAHULUAN

Desa Gedog Wetan, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang dikenal sebagai daerah dengan sentra usaha produksi sangkar burung, tahu, dan pande besi. Kualitas produk yang dihasilkan pun telah dikenal oleh masyarakat dari berbagai daerah, mulai dari Pulau Jawa hingga masyarakat di luar Pulau Jawa. Banyak masyarakat dari luar Gedog Wetan berkunjung untuk membeli hasil

produksi UMKM yang ada.

Selain berdasarkan proses produksi yang baik, suatu usaha dapat berjalan dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik, salah satunya dengan melakukan pembukuan atas transaksi usaha yang terjadi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan usaha dan membantu pelaku usaha untuk membuat keputusan terkait usaha tersebut. Selain itu, dengan adanya pembukuan, dapat mempermudah pelaku usaha apabila ingin melakukan pengajuan dana guna pengembangan usahanya. Pembukuan masih dianggap remeh serta tidak adanya pemisahan antara harta pribadi dengan harta usahanya, sebagian besar pelaku usaha tersebut masih kurang memahami akuntansi dan pelaporan keuangan serta urgensi penggunaannya (Wahyuningsih et al., 2017). Selain itu, Pelaku UMKM masih mengalami kendala untuk menetapkan harga jual yang tepat sehingga sulit menentukan keuntungan dengan tepat (Widhiastuti et al., 2019).

Berdasarkan proses wawancara yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa sebagian besar UMKM di Desa Gedog Wetan tidak pernah melakukan pencatatan transaksi atau pembukuan. Padahal akuntansi memiliki banyak manfaat bagi pelaku UMKM. Menurut Ganjar Isnawan (2012; 6) secara rinci, manfaat akuntansi bagi UMKM adalah memperlancar kegiatan usaha, bahan evaluasi kinerja perusahaan, melakukan perencanaan yang efektif dan meyakinkan pihak luar. Besarnya peran pembukuan dalam keberlangsungan usaha menjadi dasar bagi mahasiswa MBKM – Membangun Desa Gedog Wetan untuk melakukan pendampingan bagi UMKM untuk melakukan pembukuan. Pelaksanaan kegiatan Pendampingan Pembukuan UMKM ini dilakukan secara bertahap untuk memaksimalkan pemahaman UMKM terkait mekanisme dan fungsi pembukuan. Melalui kegiatan Pendampingan Pembukuan UMKM, diharapkan ke depannya usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM Desa Gedog Wetan dapat berjalan dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung (*door to door*) di rumah para pelaku UMKM yang telah bersedia menjadi partisipan. Sasaran dari kegiatan ini adalah para pelaku UMKM Desa Gedogwetan di berbagai unit bisnis. Metode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian adalah partisipatif. Dimana semua kegiatan dilakukan bersama antar pihak –pihak yang terlibat. Kegiatannya berupa mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah yang ada di lokasi, melakukan pelatihan, pendampingan, monitoring dan dilakukannya evaluasi diakhir kegiatan menurut (Raharjo, 2018). Berikut beberapa tahapan yang dilakukan dalam proses pelaksanaan kegiatan pendampingan pelatihan

pembukuan meliputi:

**Tabel 1.** Tabel Pelaksanaan

| Tahap Pelaksanaan |  |
|-------------------|--|
| Tahap Persiapan   | Pengenalan kegiatan usaha UMKM di Desa Gedog Wetan, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang<br>Persiapan kegiatan Pendampingan Pembukuan UMKM di Desa Gedog Wetan, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang berupa pembuatan format laporan pembukuan UMKM  |
| Tahap Pelaksanaan | Pelaksanaan kegiatan Pendampingan Pembukuan UMKM di Desa Gedog Wetan, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang. Kegiatan ini meliputi pemaparan materi, penjelasan mengenai format laporan pembukuan serta alur pencatatan keuangan. Selain itu dilakukan juga konsultasi baik secara online maupun offline apabila mitra mengalami kendala dalam proses pencatatannya. |
| Tahap Evaluasi    | Pelaporan hasil kegiatan Pendampingan Pembukuan UMKM di Desa Gedog Wetan, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang kepada Dosen Pembimbing Lapangan   |

### HASIL & PEMBAHASAN

#### **Pengenalan dan penawaran berpartisipasi dalam kegiatan Pendampingan Pembukuan UMKM**

Langkah awal yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan Pembukuan UMKM adalah mengenali jenis usaha UMKM pada Desa Gedog Wetan, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang. Setelah itu, mahasiswa melakukan sosialisasi terkait pentingnya pembukuan dalam keberlangsungan suatu usaha. Pada akhir acara tersebut, mahasiswa memberikan penawaran kepada tamu undangan atau pemilik UMKM untuk berpartisipasi dalam Pendampingan Pembukuan UMKM.



**Gambar 1.** Sosialisasi Pembukaan

Setelah itu, mahasiswa MBKM-Membangun Desa Gedog Wetan membagi tim menjadi dua, di mana setiap tim terdiri dari lima anggota. Setiap tim bertugas melakukan pendampingan terhadap tiga UMKM yang setuju berpartisipasi dalam Pendampingan Pembukuan UMKM.

Pada kunjungan pertama, mahasiswa melakukan identifikasi transaksi-transaksi yang secara umum terjadi di UMKM tersebut serta mengetahui kendala UMKM dalam melakukan pembukuan, di mana sebagian besar kendala yang dihadapi adalah berupa kendala waktu. Padatnya kegiatan sehari-hari serta kurangnya tenaga kerja yang memahami keuangan menjadikan UMKM tidak melakukan pembukuan. Untuk itu, mahasiswa memberikan model pembukuan yang sederhana, terdiri dari Buku Kas, Buku Penjualan, dan Buku Pembelian. Setelah melakukan kunjungan pertama, mahasiswa MBKM-Membangun Desa Gedog Wetan melakukan materi pendampingan yang dibutuhkan, yakni format laporan yang sesuai dengan UMKM.



**Gambar 2.** Pendampingan Pembukaan

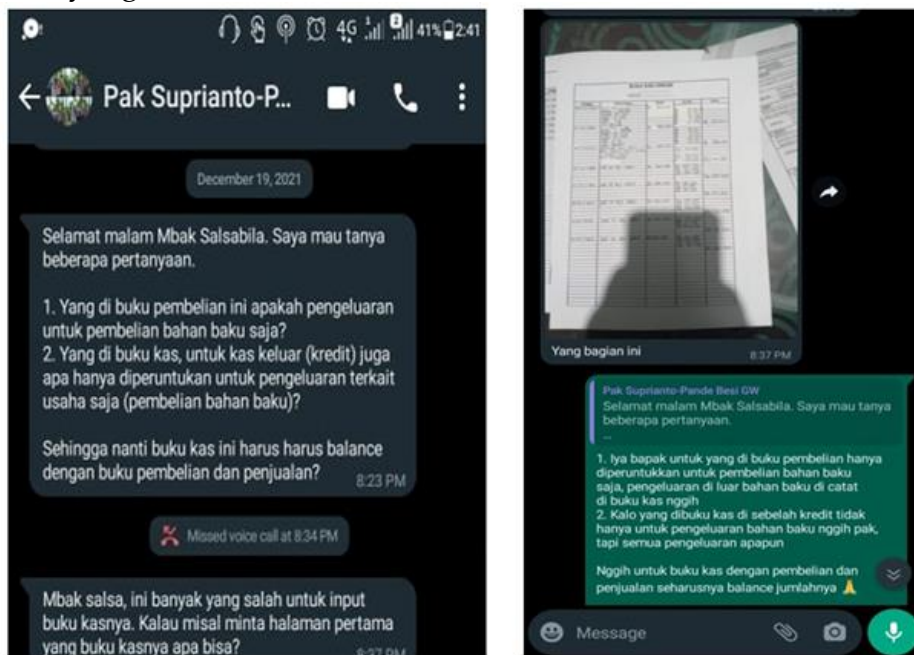
### **Proses Pendampingan dan Pemberian Konsultasi kepada UMKM terkait Pembukuan**

Model pembukuan sederhana yang telah disiapkan mahasiswa diberikan kepada setiap UMKM yang berpartisipasi dalam Pendampingan Pembukuan UMKM. Pada kunjungan kedua, mahasiswa mulai membantu pemilik UMKM untuk melakukan pencatatan terhadap transaksi yang terjadi pada hari itu. Untuk mempermudah proses pembukuan secara berkelanjutan, mahasiswa juga melakukan pendampingan pada salah satu orang yang dapat dipercaya pemilik UMKM untuk membantu melakukan pembukuan.

Selanjutnya, pemilik UMKM akan mencoba melakukan pembukuan selama kurun waktu yang disepakati, kemudian mahasiswa dapat melakukan pendampingan kembali untuk mengetahui apakah UMKM tersebut telah

melakukan pembukuan secara tepat atau tidak. Pelaksanaan Pendampingan Pembukuan UMKM berlangsung kurang lebih tiga minggu hingga UMKM tersebut dapat melakukan pembukuan secara tepat.

Selain melakukan pendampingan secara langsung atau *offline*, mahasiswa juga memberikan pendampingan dan konsultasi terkait Pembukuan UMKM secara *online* yang dilakukan melalui media sosial *WhatsApp*. Mahasiswa selaku pelaksana Pendampingan Pembukuan UMKM memberikan kesempatan kepada UMKM di Desa Gedog Wetan untuk melakukan konsultasi terkait pembukuan melalui media sosial sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa.



Gambar 3. Percakapan via WA dengan pemilik UMKM

### SIMPULAN

Kegiatan Pendampingan Pembukuan UMKM meberikan wawasan baru kepada pelaku UMKM tentang pentingnya pembukuan keuangan dalam keberlangsungan usaha. Tidak hanya berguna untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan yang terjadi, pembukuan dapat membantu pelaku UMKM untuk membuat keputusan dan meningkatkan kualitas keuangan UMKM sehingga mempermudah pengembangan usaha. Dalam proses pembukuan keuangan, pelaku UMKM sering mengalami kendala waktu luang yang kurang serta tenaga kerja yang memahami terkait pembukuan sehingga menurunkan motivasi pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan keuangan. Dengan adanya kegiatan Pendampingan Pembukuan UMKM yang dilaksanakan mahasiswa

MBKM-Membangun Desa Gedog Wetan, diharapkan pelaku UMKM dapat menerapkan prinsip pembukuan dengan tepat dan berkelanjutan untuk peningkatan kualitas keuangan UMKM. Kegiatan pendampingan pembukuan keuangan yang dilaksanakan ke depannya diharapkan dapat menargetkan lebih banyak pelaku UMKM, mempersiapkan sumber daya manusia pendamping pembukuan UMKM dengan lebih baik, serta jangka waktu pelaksanaan pendampingan pembukuan yang lebih panjang untuk memastikan ketepatan penerapan pembukuan oleh para pelaku UMKM.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Negeri Malang yang telah memberi dukungan moral maupun moril terhadap program MBKM Membangun Desa ini. Terima kasih juga penulis haturkan kepada tim dosen, aparatur desa, dan para pemilik UMKM yang terlibat serta seluruh tim mahasiswa MBKM Membangun Desa Gedogwetan yang sudah mengupayakan terselenggaranya kegiatan ini.

### DAFTAR RUJUKAN

- Isnawan Ganjar. (2012). *Akuntansi Praktis Untuk UMKM*. Penerbit : Laskar Aksara, Jakarta
- Raharjo, Adisasmita. (2018). *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wahyuningsih, E. D., Setiawati, I., & Prasajo, T. A. (2017). Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Dengan Memberikan. *Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, September*, 491–495.
- Widhiastuti, R., Kardiyem, K., & Farliana, N. (2019). Model Akuntansi Sederhana Bagi UMKM Makanan Kota Semarang. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 165. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.4043>